

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam dan memiliki potensi zakat yang cukup tinggi.¹ Oleh karena itu, zakat perlu dikelola dan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Karena hal tersebut akan dipertanggungjawabkan, baik terhadap sesama manusia di dunia maupun kelak dipertanggungjawabkan oleh Allah Swt di akhirat. Maka hal ini sejalan dengan adanya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang No.23 Tahun 2011, pasal 1, bab I, ayat 7 dan 8, bahwa upaya pemerintah dalam pengelolaan zakat adalah mendirikan Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Kemudian selanjutnya melegalkan pendirian Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.² Melalui lembaga tersebutlah zakat dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat dipertanggungjawabkan. Adapun salah satu dari bentuk pertanggung jawaban sebuah lembaga zakat adalah laporan keuangan.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) melaporkan pertanggungjawabannya dengan laporan keuangan yang berkualitas. Adapun kualitas laporan lembaga amil zakat dapat dibuktikan dengan perolehan akreditasi “A” serta hasil audit laporan keuangan tahunan yang “WTP” Wajar Tanpa Pengecualian.³ Dengan

¹ Tika Widiastuti-Sri Herianingrum, *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2022).

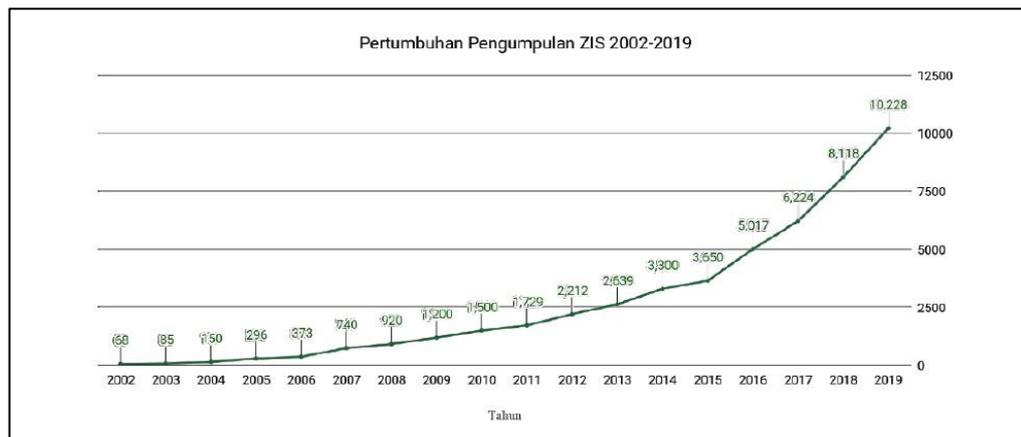
² Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2013).

³ Suci Mawaddatus Sofi, Skripsi: *Pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Surabaya (Periode Tahun 2019-2020)*, (Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur, 2020).

demikian hal tersebut diupayakan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayarkan zakatnya kepada lembaga amil zakat.

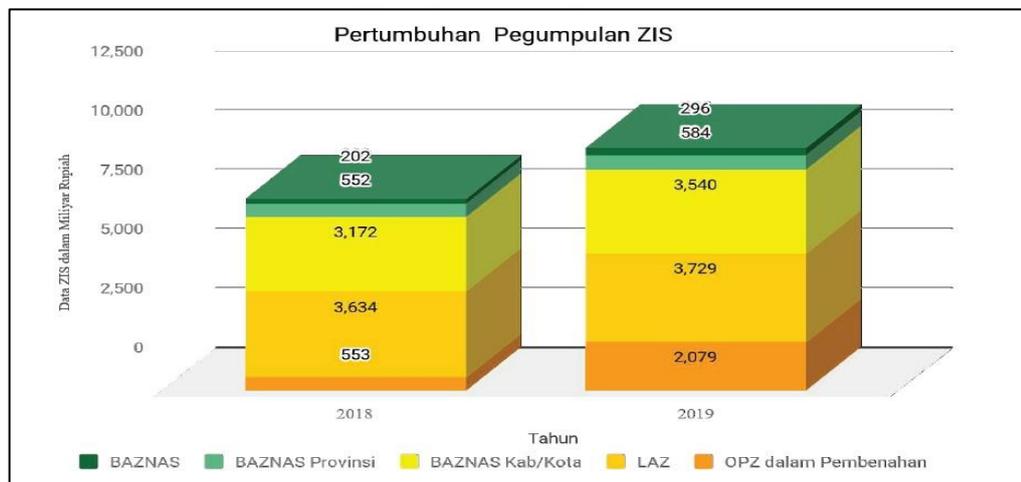
Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup tinggi setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)
di Indonesia tahun 2002-2019



Sumber: Statistik Zakat Nasional 2019-Badan Amil Zakat Nasional

Grafik 1.2
Perbandingan Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di Indonesia tahun 2018-2019



Sumber: Statistik Zakat Nasional 2019-Badan Amil Zakat Nasional

Pada grafik 1.1 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan pengumpulan dan ZIS di Indonesia pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2012-2019 semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat pun semakin baik. Selanjutnya pada grafik 1.2 menunjukkan perbandingan pengumpulan ZIS dan DSKL pada tahun 2018-2019 bahwa pengumpul dana terbanyak melalui LAZ pada tahun 2018 sebesar 3,63 Triliun Rupiah dan tahun 2019 sebesar 3,72 Triliun Rupiah berbeda sedikit dengan pengumpulan dana pada BAZNAS Kab/Kota. Pada pengumpulan dana LAZ ini mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2018-2019. Sedangkan kenaikan pengumpulan dana yang signifikan terjadi pada OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat) dalam Pembinaan Kelembagaan yaitu pada tahun 2018 sebesar 552 Milliar Rupiah dan tahun 2019 sebesar 2,07 Triliun Rupiah.⁴ Jumlah peningkatan signifikan pada penerimaan dana melalui OPZ di atas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya semakin banyak lembaga baru yang semakin eksis di kalangan masyarakat, serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakatnya baik melalui OPZ maupun LAZ.

Namun, fenomena yang terjadi terdapat kesenjangan antara pengumpulan dana melalui lembaga atau secara individual. Hal ini ditegaskan oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bahwa, "Saat ini pengelolaan zakat oleh lembaga resmi pun angkanya baru lima persen. Artinya, 95 persen masyarakat Jabar antara tidak melaksanakan kewajibannya atau ia membayar sendiri kemudian menyalurkan sendiri sesuatu yang datangnya tidak bisa diketahui. Selain itu, Kami berharap pengelolaan dana umat ini dikelola dengan baik agar manfaatnya luar biasa," kata Emil di Pusdai, Rabu (14/10/2020).⁵ Salah satu pengelolaan yang baik tersebut di antaranya dapat ditinjau dari kualitas laporan keuangan.

⁴ Achmad Setio Adinugroho, dkk., 2020. *Statistik Zakat Nasional 2019*: <https://pid.baznas.go.id/statistik/>, diakses 13 Maret, 2022.

⁵ Yogi Pasha, 2020. *Potensi Zakat di Jabar Bisa Capai Rp.80 Triliun*, from IDN Times Jabar: <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/potensi-zakat-di-jabar-bisa-capai-rp80-triliun/4>, diakses 13 Maret 2022.

Hasil studi sebelumnya membuktikan bahwa, “Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, keduanya secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Pekanbaru”.⁶ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Maratama., dkk, bahwa “Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ “.⁷

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darisah, dkk., menyatakan bahwa, “Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.”⁸ selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nanda, yaitu “ Kompetensi sumber daya manusia, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee enggament* (komitmen organisasi) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LAZNAZ IZI Provonsi Sumatera Utara“.⁹

Selanjutnya penelitaian yang dilakukan oleh Apriliani dan Jayanto menunjukkan bahwa “Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Employee Engagement (Komitmen Organisasi) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota

⁶ Khaliza Chairani, Skripsi: *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

⁷ Maratama, W., Yuningsih, I., dan Fitria, Y., 2019, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di provinsi Kalimantan Timur*, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), 6(2).

⁸ Darisah, S. R., Sofianty, D., & Sukarmanto, E., 2018, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK NO 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)*. Prosiding Akuntansi, 4(1).

⁹ Wahyul Huda Nanda, Srikpsi: *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas IZI Provinsi Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

Semarang.¹⁰ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hernanda yang menyatakan bahwa “komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor”.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Selanjutnya, untuk melihat kondisi sebenarnya mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-Wilayah Jawa Barat, maka penulis melakukan pra-survey dengan menyebarkan kuisioner sementara kepada direktur/pimpinan lembaga zakat anggota FOZ wilayah Jawa Barat. Maka diperoleh data dari sepuluh lembaga zakat anggota FOZ wilayah Jawa Barat, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil Pra-Survey

No.	Variabel	Skor	Persentase
1.	Kompetensi SDM	300	75%
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	180	90%
3.	Komitmen Organisasi	200	100%
4.	Laporan Keuangan	340	85%

Sumber: Hasil Olah Data Kuisioner Sementara (2022)

Pada tabel 1.1 di atas mengenai kompetensi SDM menunjukkan bahwa 75% amil pada lembaga Forum Zakat (FOZ) wilayah Jawa Barat memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terhadap pengelolaan keuangan sesuai dengan PSAK. Namun, setiap amil berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan. Selain itu pada

¹⁰ Apriliani, E., dan Jayanto, P. Y., 2017, *Analysis of Determinant of Financial Statements Quality of Amil Zakat Agencies in Semarang City*, Accounting Analysis Journal, 6(2).

¹¹ Hernanda, Luky Trihandaru, and Hari Setiyawati, 2020, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor)*, Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 1(2).

pemanfaatan teknologi Informasi menunjukkan bahwa 90% amil sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan berbasis sistem informasi. Selanjutnya mengenai komitmen organisasi menunjukkan bahwa 100% amil senang dan berkomitmen dengan pekerjaan yang dilakukannya. Pada laporan keuangan menunjukkan bahwa 85% amil menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, tetapi waktu penyajian laporan keuangan masih tidak sesuai dengan periode akuntansi. Apabila pembuatan laporan keuangan tidak tepat waktu, maka hal ini tidak sejalan dengan salah satu unsur kualitas keuangan yaitu, harus sesuai dengan periode dan dapat dibandingkan. Karena laporan keuangan entitas syariah antar periode harus dapat dibandingkan supaya dapat mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi kinerja keuangan. Hal ini harus menjadi perhatian bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) supaya laporan keuangan yang disajikannya harus memenuhi unsur kualitas laporan keuangan.

Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang penting, strategis, dan menentukan. Hal tersebut dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi memiliki fungsi yang strategis sebagai instrumen redistribusi kekayaan.¹²

Sebagaimana yang terdapat dalam Firman Allah Swt, surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ يَوَاللَّهُ عَلَيْكُمْ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.¹³

Profesi amil zakat telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw bersama para sahabatnya. Adapun di Indonesia sendiri, sejarah kelahiran amil zakat telah

¹² Mongkito, A. W., Hafidhuddin, D., & Beik, I. S., 2019, *Analisis Strategi Amil dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah*, Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam, 11(2).

¹³ A. Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2005).

digagas sejak abad ke-13 yang lalu, yaitu saat Islam mulai masuk ke nusantara. Walaupun pengelolaan zakat pada masa itu masih sangat sederhana dan bersifat individual. Sehingga masyarakat mulai merasakan perlu adanya lembaga pengelolaan zakat yang lebih profesional.¹⁴

Laporan keuangan memiliki arti penting sesuai dalam PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan bahwasannya, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam bentuk pembuatan keputusan ekonomi. Karakteristik laporan keuangan yang berkualitas adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, laporan keuangan harus mampu mengimplementasikan informasi-informasi yang disajikan sehingga dapat dipahami pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi serta mengevaluasi peristiwa masa lalu, informasi laporan keuangan bebas dari kesalahan material serta laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode.¹⁵

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyawan bahwa, laporan keuangan digunakan sebagai alat uji pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemakainya.¹⁶

Forum Zakat (FOZ) adalah sebuah asosiasi lembaga pengelola Zakat yang berfungsi sebagai wadah berhimpunnya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di seluruh Indonesia. Forum Zakat (FOZ) juga mempunyai visi menjadi asosiasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang

¹⁴ Agus Hermanto, M. H. I.- Rohmi Yuhani'ah, *Pengelolaan Shadaqah, Zakat, dan Wakaf*. (Malang: Literasi Nusantara, 2021).

¹⁵ Susanto, dkk., *PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

¹⁶ Setia Mulyawan, 2015, *The Benefits of Financial Ratios' as the Indicators of Future Bankruptcy on the Economic Crisis*. International Journal of Nusantara Islam, 3(1).

amanah dan profesional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁷ Pada Forum Zakat (FOZ) inilah berbagai BAZ, LAZ, dan lembaga zakat dan sosial lainnya terhimpun dari berbagai wilayah di Indonesia.

Forum Zakat (FOZ) akan mendampingi lembaga zakat dalam proses tumbuh dan berkembangnya, baik secara kelembagaan maupun perorangan. Melalui kegiatan Sekolah Amil Indonesia (SAI), Bidang Pengembangan Kapasitas dan Jaringan akan melakukan peningkatan kapasitas para amil zakat, sehingga para amilnya memiliki standarisasi dan kompetensi yang memadai.¹⁸

Kompetensi para amil pada setiap lembaga zakat, diharapkan menambah kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat bisa semakin tinggi. Begitupun dalam penyalurannya, lembaga zakat harus juga bekerjasama dengan stakeholder yang ada di masyarakat. Oleh karena itu fungsi Forum zakat adalah untuk memperkuat jaringan kerja, sehingga makin banyak lembaga yang terkoneksi, dan peran tiap lembaga zakat dalam pengentasan kemiskinan pun dapat semakin besar.¹⁹

Forum Zakat (FOZ) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi amil atau sumber daya manusia dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Roshanti, sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena dengan adanya sumber daya manusia tersebut, ia sudah mengetahui dan memahami pekerjaan dengan baik. Apabila sumber daya manusia sudah sesuai bidangnya, maka penyajian laporan keuangan bisa selesai tepat waktu. Semakin cepat penyelesaian penyajian laporan keuangan, maka semakin baik untuk segera mengambil keputusan.²⁰

Upaya lain yang mungkin dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi. Teknologi

¹⁷ <https://forumzakat.org>, diakses 18 Januari 2022.

¹⁸ <https://forumzakat.org>, diakses 18 Januari 2022.

¹⁹ <https://forumzakat.org>, diakses 18 Januari 2022.

²⁰ Roshanti, A., Edy Sujana, S. E., dan Sinarwati, N. K., 2014, *Pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2(1).

informasi di antaranya meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja para akuntan dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat serta dengan data yang akurat.²¹ Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat selesai tepat waktu, sesuai dengan target yang ditentukan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi pada sebuah lembaga zakat, berarti lembaga tersebut mengikuti perkembangan masa kini. Karena pada zaman inilah teknologi sudah berkembang, sehingga memudahkan kinerja sumber daya manusia itu sendiri.

Hal lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komitmen organisasi. Keterlibatan komitmen seorang karyawan dalam sebuah organisasi berperan penting, terutama dalam pengelolaan keuangan. Dimana sebuah komitmen organisasi mencerminkan sebuah perasaan bahwa apa yang dilakukannya adalah penting. Selain itu mereka bekerja dengan tetap tinggal dalam organisasi tersebut, dengan harapan karyawan tersebut menerima tujuan-tujuan organisasi dengan baik dan tidak akan meninggalkan organisasinya tersebut.²²

Karena pengelolaan keuangan pada sebuah lembaga zakat itu tidak mudah, sehingga memerlukan tenaga yang kompetitif di bidangnya, kemudian perlu ada pemanfaatan teknologi informasi yang baik guna mempermudah kinerja keuangan, selain itu diperlukan juga komitmen organisasi yang kuat akan lembaga tersebut. Sehingga diharapkan dengan adanya hal tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan sebuah lembaga zakat yang berkualitas.

²¹ Wahyu Iswandi, 2018, *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Padang, 6(1).

²² Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B., 2019, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*, OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 3(1).

Pada latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi namun dengan objek penelitian yang berbeda, yaitu pada Forum Zakat (FOZ) se-Wilayah Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat. Maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat secara Simultan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis/Akademis

- a. Bagi Program Studi Magister Ekonomi Islam, diharapkan penelitian ini menambah khazanah keilmuan dan senantiasa bermanfaat bagi mahasiswa selanjutnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian sejenisnya tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Forum Zakat (FOZ) se-wilayah Jawa Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister ekonomi.
- b. Bagi pihak lembaga atau organisasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap pengembangan dan penilaian kualitas laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan organisasi.

E. Kerangka Berpikir

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang bekerja dengan pengetahuan dan keterampilannya. Sehingga dia dapat bekerja dengan mudah, cepat, intuitif, dan dengan pengalamannya bisa meminimalisir kesalahan. Kompetensi diri terdiri dari lima karakteristik, yaitu *Knowledge, Skills, Motives, Traits* (sifat), *Self Concept* (konsep diri).²³

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus roda penggerak organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Suatu sistem yang baik akan sia-sia begitu saja, apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, pelatihan, serta keterampilan dan perilaku.²⁴

Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan.²⁵

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang sangat berharga bagi suatu organisasi karena dapat menentukan keberhasilan organisasi. Tidak akan meningkat kinerja

²³ Akhmad Syarifudin, 2014, *Pengaruh kompetensi SDM dan peran audit intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian internal pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)*. Jurnal Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 13(2).

²⁴ Sudiaranti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A., 2015, *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta implikasinya pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII.

²⁵ Fadila Ariesta, 2013, *Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)*. Jurnal Akuntansi Universitas Padang, 1(1).

organisasi jika tidak memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Adapun indikator dari kompetensi sumber daya manusia ini yaitu, watak (*traits*), motif (*motive*), bawaan (*self-concept*), pengetahuan (*knowledge*).²⁶

Salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik maka diperlukan pengelolaan dana zakat dan infak/ sedekah yang baik pula. Pengelolaan yang baik dapat terwujud dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten, semakin meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena ketika sumber daya manusia sudah kompeten di bidangnya, maka akan memudahkan baginya untuk mewujudkan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak yang baik bagi lembaga zakat tersebut.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan didasari oleh *stewardship theory*. Dimana sumber daya manusia dalam hal ini yaitu pengelola zakat. Kompetensi yang dimilikinya digunakan untuk bertindak sesuai kepentingan prinsipal (pemberi wewenang/ muzzaki) bukan untuk kepentingan pribadi, salah satunya yaitu dengan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga kompetensi sumber daya manusia diciptakan semata-mata untuk kepentingan organisasi. Salah satunya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Teori *al-wala* juga mendasari pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan karena secara implisit sumber daya manusia yang menggunakan kompetensinya untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk sikap *al-wala* terhadap entitas, yaitu menjadikan laporan keuangan tersebut dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat bagi para

²⁶ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014).

pemakainya. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia diduga memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi mengandung arti pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari atau juga bisa disebut dengan pengembangan tata cara informatika. Sedangkan informasi adalah data yang diproses ke dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, baik dalam waktu sekarang atau untuk masa yang akan datang.²⁷

Teknologi informasi merupakan suatu sistem yang dirancang oleh manusia untuk memudahkan dan mempercepat proses suatu pekerjaan. Dimana semakin berkembangnya zaman, segala sesuatu dipermudah dengan teknologi bukan untuk membuat manusia berleha-leha, tetapi terpacu untuk melakukan berbagai pekerjaan dengan mudah dan cepat.

Pemanfaatan teknologi informasi bagi sebuah organisasi atau perusahaan sangatlah penting. Teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai alat bantu maupun strategi yang tangguh untuk mengintegrasikan dan mengolah data dengan cepat dan akurat. Selain itu teknologi informasi juga berperan penting untuk mengefisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi. Adapun indikator dari pemanfaatan teknologi informasi, yaitu kecepatan (*speed*) teknologi informasi, konsistensi (*consistency*) teknologi informasi, ketepatan (*precision*) teknologi informasi, keandalan (*Reability*) teknologi informasi.²⁸

Ketika sebuah lembaga zakat sudah mulai meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka diharapkan hal tersebut dapat memudahkan seorang amil dalam penyusunan laporan

²⁷ Soelistya, Djoko, and Heni Agustina Agustina., 2018, *Analisis teknologi informasi mobile banking dan persepsi risiko transaksi terhadap kepuasan nasabah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya)*. Accounting and Management Journal, 1(2).

²⁸ Sutarman, *Buku Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena diharapkan dengan adanya teknologi akan memudahkan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Semakin meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga zakat, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna. Teori *task-technology fit* ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan atau peningkatan kualitas.²⁹

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauh mana seorang pegawai memihak kepada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi.³⁰

Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut *memiliki (sense of belonging)* bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa

²⁹ Maulina, Childa- Endang Siti Astuti., 2015. *Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi Informasi dan Individu terhadap Task-Technology Fit (TTF), Utilisasi dan Kinerja*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 4(1).

³⁰ Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z, 2017, *Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara)*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 3(2).

senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi.³¹

Komitmen organisasi inilah akan muncul sikap loyal, yang menyatakan bahwa ia senang melakukan pekerjaannya. Dimana ketika seseorang memiliki sikap tersebut, maka ia akan bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi. Adapun indikator dari komitmen organisasi, yaitu *affective commitment*, ini akan terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional. Selanjutnya *continuance commitment*, hal ini dapat muncul apabila karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain, atau karena karyawan tersebut tidak menemukan pekerjaan lain, dan *normative commitment*, yaitu timbul dari nilai-nilai dalam diri karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota terhadap organisasi merupakan hal yang seharusnya dilakukan.³²

Komitmen organisasi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat. Dimana ketika seorang amil sudah memiliki komitmen dan loyal terhadap suatu lembaga, maka akan mudah baginya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Hal ini diharapkan semakin meningkatnya komitmen organisasi, maka akan meningkat pula kualitas laporan keuangan pada lembaga zakat.

Adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan didukung oleh *theory of planned behavior* bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Adanya komitmen dalam organisasi pengelola keuangan merupakan salah satu bentuk attitude (sikap) yang positif. Sikap atau perilaku-perilaku positif yang dimiliki seorang individu akan memberikan dampak positif pula untuk organisasi.

³¹ Ifa Ratifah-Mochammad Ridwan, 2014, *Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, *Trikonomika Journal*, 11(1).

³² Lubis, M. Joharis., & Indra Jaya, *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. (Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2019).

Sehingga akan mendukung dalam proses pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.³³

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Bahkan *annual report* juga sebagian besar memuat informasi laporan keuangan perusahaan. Dengan laporan itulah perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi bisnisnya. Laporan keuangan pada hakikatnya adalah laporan tentang aktivitas dan hasil dari suatu perusahaan yang menerbitkan laporan itu.³⁴

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial tersebut dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa, yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah dan penafsiran akan hasil-hasilnya.³⁵

Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat disajikan dengan baik, dan bermanfaat bagi penggunanya. Karakteristik laporan keuangan yang

³³ Haza Irfan Ikhwanul, 2015, *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Padang, 3(1).

³⁴ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan.*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

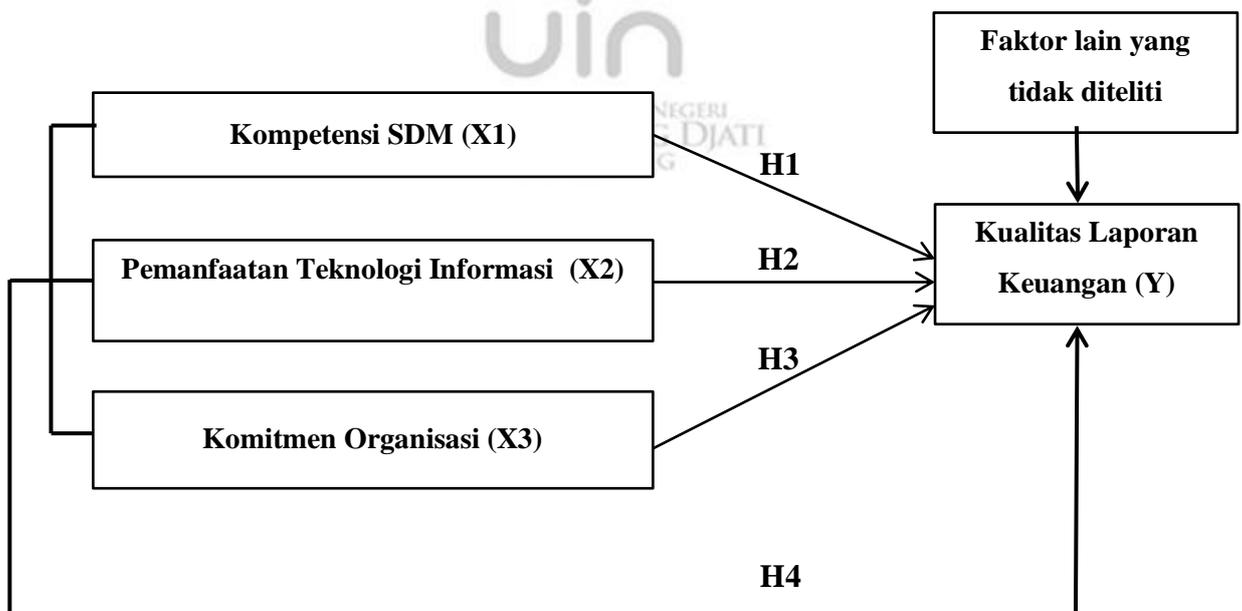
³⁵ Rafika Saidah, 2020, *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109)*. Juhaperak, 1(2).

berkualitas adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, laporan keuangan harus mampu mengimplementasikan informasi-informasi yang disajikan sehingga dapat dipahami pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi serta mengevaluasi peristiwa masa lalu, informasi laporan keuangan bebas dari kesalahan material serta laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode.³⁶

Sehingga kualitas laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga zakat, karena semakin baik dan berkualitasnya laporan keuangan yang disajikan maka akan menambah kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat, infaq, dan sedekahnya melalui lembaga zakat. Hal ini juga dapat berdampak kepada pertumbuhan zakat di Indonesia yang semakin tahunnya mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

³⁶ Susanto, dkk., *PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang disajikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ = Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃ = Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₄ = Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ai Imas Mursyidah Zein, pengaruh employee engagement, penerapan PSAK no. 109 dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa employee Engagement berpengaruh terhadap kualitas laporan, PSAK No 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, employee engagement (X1), penerapan PSAK No 109 (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 93%. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* atau komitmen organisasi, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian, yaitu pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.³⁷

³⁷ Ai Imas Mursyidah Zein, Tesis: *Pengaruh Employee Engagement, penerapan PSAK no. 109 dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi*, (Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sigit Adi Nugraha, Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada badan amil zakat nasional Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas sumber daya manusia (X1) dan sistem pengendalian intern (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cianjur. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, mengenai sumber daya manusia, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan, penulis fokus terhadap kompetensi sumber daya manusianya, serta perbedaan pada variabel bebas, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Selain itu, perbedaan pada objek penelitian, yaitu pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.³⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Jayanto, pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi zakat dan infak/ sedekah (PSAK 109), pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi zakat dan infak/sedekah (PSAK 109), pengendalian intern, dan *employee engagement* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* atau komitmen organisasi, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan

³⁸ Muhammad Sigit Adi Nugraha, Tesis : *Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada badan amil zakat nasional Kabupaten Cianjur*, Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

pada objek penelitian, yaitu pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.³⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Darisah, dkk, pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK No 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang di dapatkan, kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan PSAK No 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, kompetensi sumber daya manusia, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel bebas lainnya, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi, serta objek penelitian pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.⁴⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Maratama, dkk., yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat (OPZ) di Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ, penerapan PSAK No. 109 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ, pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ, dan pengendalian Internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada

³⁹ Apriliani, E., dan Jayanto, P. Y., 2017, *Analysis of Determinant of Financial Statements Quality of Amil Zakat Agencies in Semarang City*, Accounting Analysis Journal, 6(2).

⁴⁰ Darisah, S. R., Sofianty, D., & Sukarmanto, E., 2018, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK NO 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)*. Prosiding Akuntansi, 4(1).

variabel bebas lainnya, yaitu komitmen organisasi, serta objek penelitian pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.⁴¹

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Chairani, pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dan hasil koefisien determinasi nilai R square (R²) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 86,8%. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel bebas lainnya, yaitu komitmen organisasi, serta objek penelitian pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Nanda, pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* terhadap kualitas laporan keuangan Laznas IZI Provinsi Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu, kompetensi

⁴¹ Khaliza Chairani, Skripsi: *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan *employee engagement* atau komitmen organisasi, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian, yaitu pada Lembaga Zakat anggota Forum Zakat (FOZ) se-Jawa Barat.⁴²

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai penelitian terdahulu yang relevan, sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Ket
1.	Ai Imas Mursyidah Zein	Pengaruh Employee Engagement, penerapan PSAK no. 109 dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Employee Engagement berpengaruh terhadap Kualitas Laporan, PSAK No 109 berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Employee Engagement (X1). Penerapan PSAK No 109 (X2) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 93%.	Tesis

⁴² Wahyul Huda Nanda, Srikpsi: *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas IZI Provinsi Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

2.	Muhammad Sigit Adi Nugraha	Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada badan amil zakat nasional Kabupaten Cianjur	Kuantitatif	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas sumber daya manusia (X1) dan sistem pengendalian intern (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cianjur	Tesis
3.	Eka Apriliani dan Prabowo Yudo Jayanto	Analysis of Determinant of Financial Statements Quality of Amil Zakat Agencies in Semarang City	Kuantitatif	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Intern, Dan <i>Employee Engagement</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal

4.	Salma Risyda Darisah S., Diamonalisa Sofiyanti, dan Edi Sukarmanto	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Bandung	Kuantitatif	Kompetensi SDM, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan PSAK No 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal
5.	Willy Maratama, Isna Yuningsih, Yunita Fitria	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Provinsi Kalimantan Timur	Kuantitatif	Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan, Penerapan PSAK No. 109, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal
6.	Khaliza Chairani	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru	Kuantitatif	Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Skripsi

7.	Wahyul Huda Nanda	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Employee Engagement terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas IZI Provinsi Sumatera Utara	Kuantitatif	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan <i>Employee Engagement</i> berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Skripsi
----	-------------------	--	-------------	---	---------

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

Dari telaah pustaka di atas menunjukkan bahwa persamaan dari penelitian ini adalah tentang menguji pengaruh kualitas laporan keuangan lembaga zakat ditinjau dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor tersebut di antaranya yaitu, transparansi, akuntabilitas, kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, *employee engagement*, dan pengendalian internal. Sedangkan, peneliti sendiri fokus kepada tiga faktor, yaitu kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi. Adapun perbedaan penelitian ini ditinjau dari objek penelitiannya, yaitu pada Forum Zakat (FOZ) wilayah Jawa Barat. Dimana Forum Zakat merupakan asosiasi lembaga pengelola Zakat yang berfungsi sebagai wadah berhimpunnya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).